



INDONESIA INDICATOR

LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(07 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	2	0	0	2

Daily Statistic

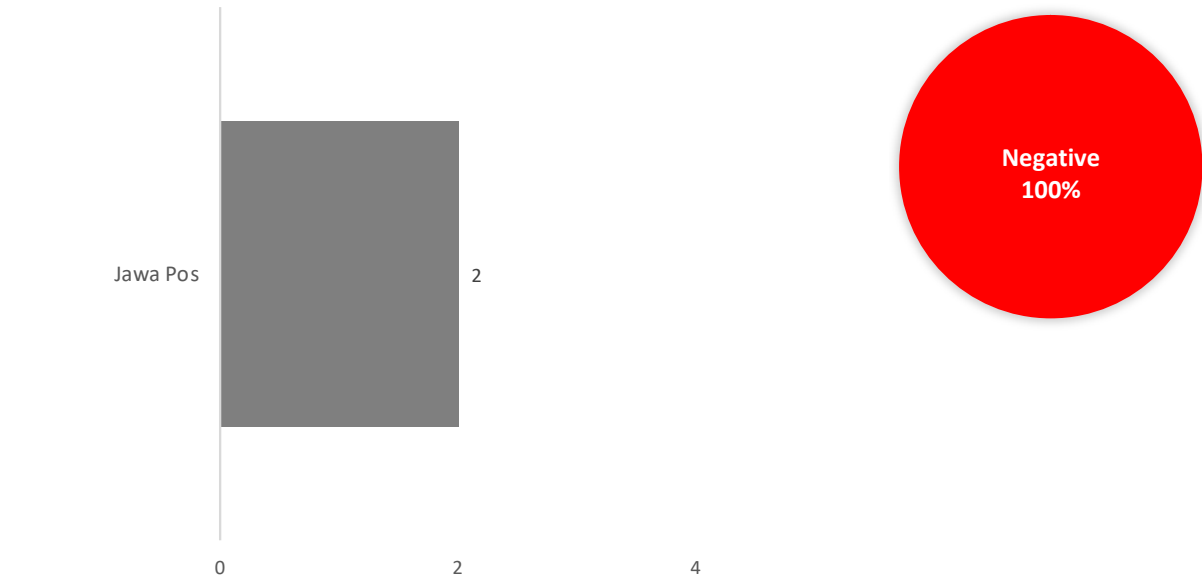


Table Of Contents : 07 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	07 Februari 2025	Jawa Pos	Pantura Semarang Demak Masih Terendam dan Macet	10	Negative	Siti Komariyah
2	07 Februari 2025	Jawa Pos	Kejari Magelang Tahan 4 Tersangka	10	Negative	Pramono Budi Santoso, Budi Santoso

Title	Pantura Semarang Demak Masih Terendam dan Macet		
Media	Jawa Pos	Reporter	den/bas/dri
Date	2025-02-07	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Hujan deras yang mengguyur Kota Semarang kemarin (6/2) membuat sejumlah titik jalan kembali terendam. Di antaranya, kawasan Kaligawe, Genuk, Trimulyo, Banjardowo, Terboyo, dan Tambaklorok. Di jalur pantura Semarang-Demak, lalu lintas macet mulai Sayung hingga pertigaan Terboyo karena sebagian ruas jalan terendam.</p> <p>- "Yang di Sayung diperparah oleh rob. Jadi, (genangan) makin dalam," ungkap Setyono, pengemudi mobil boks, yang mengaku baru mengirim barang ke Demak kepada Jawa Pos Radar Semarang kemarin. Di kawasan permukiman, banjir parah terjadi di Kelurahan Mangunharjo. Banjir di kampung itu disebabkan jebolnya tanggul Sungai Plumbon. Sudah tiga kali tanggul sungai tersebut jebol dalam kurun waktu lima hari ini.</p>		



MERAMBAT: Antrean kendaraan yang mengarah ke Sayung di pertigaan Genuk, Kota Semarang, kemarin (6/2) siang.

Pantura Semarang-Demak Masih Terendam dan Macet

SEMARANG - Hujan deras yang mengguyur Kota Semarang kemarin (6/2) membuat sejumlah titik jalan kembali terendam. Di antaranya, kawasan Kaligawe, Genuk, Trimulyo, Banjardowo, Terboyo, dan Tambaklorok.

Di jalur pantura Semarang-Demak, lalu lintas macet mulai Sayung hingga pertigaan Terboyo karena sebagian ruas jalan terendam.

"Yang di Sayung diperparah oleh rob. Jadi, (genangan) makin dalam," ungkap Setyono, pengemudi mobil boks, yang mengaku baru mengirim barang ke Demak kepada *Jawa Pos Radar Semarang* kemarin.

Di kawasan permukiman, banjir parah terjadi di Kelurahan Mangunharjo. Banjir di kampung itu disebabkan jebolnya tanggul Sungai Plumbon. Sudah tiga kali tanggul sungai tersebut jebol dalam kurun waktu lima hari ini.

"Dini hari tadi (kemarin, Red) jebol lagi di RT 4 dan RT 5, RW 4. Khusus yang di RT 5, (perbaikan) memang belum rampung," kata Nasikin, ketua RW 4, Kelurahan Mangunharjo, kemarin.

Lurah Mangunharjo Siti Komariyah menuturkan, tanggul yang ambrol telah diperbaiki dan diperkuat oleh dinas pekerjaan umum (DPU) bersama tim saber kecamatan.

"Tim juga terus membersihkan aliran sungai dari ranting dan sampah. Kami masih menyiagakan dapur umum," katanya. (den/bas/dri)

Title	Kejari Magelang Tahan 4 Tersangka		
Media	Jawa Pos	Reporter	aya/dri
Date	2025-02-07	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Kejaksanaan Negeri (Kejari) Kota Magelang menetapkan empat tersangka kasus penyelewengan dana kapitasi BPJS Kesehatan dan pendapatan lainnya di Puskesmas Magelang Utara. Seorang di antara mereka merupakan ASN di puskesmas tersebut. Tiga lainnya merupakan rekanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kasi Pidana Khusus (Kasipidsus) Kejari Kota Magelang Pramono Budi Santoso mengutarakan, kasus tersebut terjadi pada tahun anggaran 2022-2023. Dana yang diselewengkan mencapai Rp 1,7 miliar (2022) dan Rp 1,6 miliar (2023). Jika ditotal dengan pengelolaan pendapatan lainnya, jumlahnya mencapai Rp 3,8 miliar. Padahal, dana kapitasi tersebut berasal dari premi yang dibayarkan melalui BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). 		

Kejari Magelang Tahan 4 Tersangka

Korupsi Dana Kapitasi BPJS Kesehatan

MAGELANG – Kejaksanaan Negeri (Kejari) Kota Magelang menetapkan empat tersangka kasus penyelewengan dana kapitasi BPJS Kesehatan dan pendapatan lainnya di Puskesmas Magelang Utara. Seorang di antara mereka merupakan ASN di puskesmas tersebut. Tiga lainnya merupakan rekanan.

Kasi Pidana Khusus (Kasipidsus) Kejari Kota Magelang Pramono Budi Santoso mengutarakan, kasus tersebut terjadi pada tahun anggaran 2022-2023. Dana yang diselewengkan mencapai Rp 1,7 miliar (2022) dan Rp 1,6 miliar (2023). Jika ditotal dengan pengelolaan pendapatan lainnya, jumlahnya mencapai Rp 3,8 miliar.

Padahal, dana kapitasi tersebut berasal dari premi yang dibayarkan melalui BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Dana itu, lanjut dia, semestinya dikelola Puskesmas Magelang Utara selaku badan layanan umum daerah (BLUD) sesuai dengan tata cara pelaksanaan.

Budi menyebutkan, empat



MENUJU BUI: Tim Kejari Kota Magelang menggiring tersangka penyelewengan dana kapitasi BPJS Kesehatan kemarin (6/2).

Kami tidak melihat besarnya kerugian. Namun, dana kapitasi itu diambil dari iuran masyarakat."

PRAMONO BUDI SANTOSO
Kasipidsus Kejari Kota Magelang

tersangka yang terlibat adalah NE sebagai penyedia jasa; SS, penyedia barang; NR, kontraktor; serta ME, pejabat pengelola keuangan di Puskesmas Magelang Utara. Setelah dilakukan audit, mereka telah merugikan negara Rp 129 juta. Nominal kerugian itu, terdiri atas sejumlah item. Di antaranya, pemeliharaan gedung dan pengadaan alat kesehatan.

"Kami tidak melihat dari besarnya kerugian. Namun,

dana kapitasi itu diambil dari iuran masyarakat," ujarnya kemarin (6/2).

Budi menyatakan, MF telah melakukan penyimpangan dengan menentukan semua rekanan tanpa menunjuk panitia pengadaan. Artinya, seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh MF.

Dari penelusuran, terdapat *markup* anggaran dan pekerjaan fisik yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Saat ditanya soal potensi uang yang dinikmati secara pribadi, Budi menyatakan bakal memerincinya.

Dia menambahkan, keempat tersangka bakal ditahan untuk 20 hari mendatang. Mereka dijerat pasal 2 sub-sider pasal 3 UU Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman hukuman penjara maksimal 20 tahun. (aya/dri)